

Serap Aspirasi, Sachrudin-Maryono Ngopi Bareng Warga



Wali Kota Tangerang Sachrudin bersama Wakil Wali Kota Maryono dan jajaran kepala organisasi perangkat daerah (OPD), duduk bersama dengan warga dalam kegiatan Ngobrol Pintar Bersama Sachrudin-Maryono atau Ngopi Bersama di Graha Kita Bersama (GKB) Kelurahan Belendung, Kecamatan Benda.

Kehadiran Sachrudin-Maryono ingin memastikan pemerintah hadir langsung di tengah masyarakat, tidak hanya untuk menyampaikan program, tetapi juga mendengarkan persoalan yang dihadapi warga sehari-hari.

"Alhamdulillah hari ini saya bersama Wakil Wali Kota dan para jajaran Kepala OPD hadir tidak hanya untuk menyampaikan, tetapi juga untuk mendengarkan. Kami ingin berbincang santai, menyerap aspirasi, masukan, serta harapan dari masyarakat semua," tutur Sachrudin. (Adit)

Optimalkan Peran RT/ RW dalam Tata Kelola Wilayah



Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menegaskan, RT dan RW merupakan ujung tombak pelayanan pemerintahan di lingkungan. Oleh karena itu, optimalisasi peran RT/RW sangat bergantung pada pembinaan dan pendampingan yang dilakukan secara konsisten oleh aparat kelurahan dan kecamatan.

Maryono menginstruksikan seluruh aparat wilayah, khususnya Kepala Seksi Tata Pemerintahan (Kasi Tapem), untuk aktif dan masif menyosialisasikan Perwal Nomor 62 Tahun 2025 terkait Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT dan RW).

"Saya ingin seluruh wilayah sudah menerima informasi aturan baru, baik terkait masa jabatan, serta kesempatan untuk mencalonkan kembali satu kali masa jabatan," ujar Maryono. (Adit)

MUSLIM TERHADAP MUSLIM

Dalam aturan Islam, tidak selalu berhubungan dengan Allah SWT, tidak selalu hanya berhubungan dengan salat, puasa, dan lain sebagainya, tetapi dalam agama Islam diatur pula bagaimana hubungan dengan manusia lain. Jadi, keliru orang yang mengecap Islam hanya melalui untuk urusan akhirat saja, tetapi juga diatur bagaimana kita berperilaku dalam masyarakat.

Dalam hubungan ini, tentunya kita ingat dengan salah satu sabda Rasulullah SAW yang artinya: Hak orang Islam terhadap orang Islam lainnya itu enam perkara, yaitu apabila engkau bertemu padanya maka ucapkan salam kepadanya yang bermakna kita harus saling mendoakan sesama muslim lainnya, di mana pun berada, apakah saat

berpapasan di jalan, bertemu masuk rumah, bahkan saat kita memberi sambutan di hadapan orang banyak. Selain itu, salam diucapkan tanpa memilih-milih orang yang dihadapi, miskin atau kaya, kepada orang biasa atau pejabat, tanpa pandang bulu. Betapa indahnya Islam apabila hal ini diamalkan dengan penuh keikhlasan.

Kemudian kewajiban lain bagi kita orang Islam, apabila kita diundang, maka datanglah atau penuhilah. Ini pun harus dilakukan tanpa pilih-pilih. Sebab, terkadangnya orang diundang oleh orang kaya atau pejabat, maka dia cepat memenuhi undangannya. Apabila undangannya itu undangan resepsi pernikahan, maka biasa kita mengisi amplopnya, nominalnya dibuat besar.

Namun, apabila yang mengundangnya orang miskin atau orang biasa saja, maka dia malas-malasan untuk mendatangnya, bahkan tidak datang sama sekali. Dan apabila orang miskin mengundang dalam resepsi pernikahan, misalnya, maka kalau pun datang, amplopnya kecil lagi. Hal ini sering kita temui. Oleh karena itu, dalam memenuhi undangan sesama muslim janganlah kita pilih kasih.

Boleh kita tidak datang ke undangan apabila dalam acara tersebut ada kemaksiatan, seperti minum-minuman keras, perzinahan, dan lain sebagainya, walaupun yang mengundang itu teman dekat atau saudara kita.

Kemudian kewajiban lain adalah apabila ia meminta nasihat kepada

engkau, maka nasihatilah untuknya. Tentu nasihat itu benar-benar nasihat sesuai dengan ajaran Islam, jangan berisi hasutan. Apabila permintaan nasihat itu berkaitan dengan retaknya hubungan, maka kita harus mendamaikannya, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an yang artinya: Sesungguhnya orang yang beriman dengan orang yang beriman adalah saudara, maka damaikanlah di antara keduanya.

Kemudian apabila ia bersin lalu memuji kepada Allah atau mengucapkan Alhamdulillah, maka ucapkanlah yarhamukallah, kita doakan agar Allah SWT memberikan keberkahan. Selain itu, apabila ia meninggal dunia, maka antarkanlah jenazahnya ke kubur. Tentunya

PEMKOT TAMBAH 30 RIBU SAMBUNGAN AIR BERSIH



Wali Kota Tangerang Sachrudin menyaksikan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) Hibah Aset Jaringan Perpipaan dan Sambungan Langganan di Zona 2 Kota Tangerang dari Perumda Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja (Perumda TKR) Kabupaten Tangerang kepada Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang.

Sachrudin menyampaikan, dengan adanya serah terima hibah aset tersebut maka diharapkan proses operasional, pemeliharaan, serta pengelolaan jaringan perpipaan dan sambungan langganan dapat berjalan lebih optimal, sehingga pelayanan kepada pelanggan dan masyarakat dapat terus meningkat baik dari sisi kualitas, kontinuitas, maupun kuantitas.

"Tentunya kita menyadari bahwa amanah ini bukan hanya sekadar pengalihan aset, tetapi juga mengandung tanggung jawab besar untuk menjaga keberlangsungan pelayanan publik. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus memperkuat koordinasi, meningkatkan profesionalitas, serta menjaga transparansi dalam setiap tahapan pengelolaan aset ini," tutur Sachrudin.

Sachrudin menambahkan, bahwa serah terima hibah aset jaringan perpipaan dan sambungan langganan tersebut juga menjadi wujud nyata komitmen kita dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya dalam pemenuhan akses layanan air minum yang aman dan

berkelanjutan.

"Sebanyak 30.026 sambungan langganan ini melengkapi 23.276 sambungan di Zona 2 Kota Tangerang yang telah diterima Kota Tangerang pada 1 September 2025 lalu. Sehingga sampai dengan hari ini Perumda TB telah melayani

sebanyak kurang lebih 165 ribu SL di seluruh wilayah Kota Tangerang," ungkap Sachrudin.

"Kami berharap langkah ini turut memperkuat pencapaian target pelayanan, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perumdam,"ujarnya.(Adit)

Kesiapsiagaan Menghadapi Musim Penghujan



Wali Kota Tangerang Sachrudin meminta seluruh perangkat daerah, camat dan lurah untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi banjir, genangan, serta penyebaran penyakit akibat cuaca ekstrem. Upaya pencegahan dinilai jauh lebih penting dibandingkan penanganan setelah kejadian.

"Musim penghujan menuntut kita lebih sigap. Pencegahan harus menjadi prioritas. Drainase harus dipastikan berfungsi, lingkungan bersih, dan masyarakat terus diedukasi agar risiko bencana bisa ditekan sejak dini," ujar Sachrudin.

Selain kesiapsiagaan wilayah, Sachrudin juga menekankan

pentingnya peran sektor kesehatan dalam mengantisipasi peningkatan kasus penyakit musiman. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilakukan secara masif dan berkelanjutan, terutama di lingkungan padat penduduk.

Sachrudin, juga menegaskan bahwa kualitas pelayanan publik tidak boleh menurun meskipun dihadapkan pada tantangan cuaca ekstrem. Seluruh aparat diminta tetap responsif dan hadir di tengah masyarakat saat dibutuhkan.

"Pelayanan publik harus tetap optimal. Dalam kondisi apa pun, pemerintah harus hadir, cepat merespons,"ujarnya.(Adit)



Manajemen Akhlakul Karimah
oleh : H. Ahmad Chairudin

kita tidak cukup mengantar saja, tetapi kita doakan semoga almarhum atau almarhumah diampuni segala kekhilafan dan dosanya, di jauhkan dari siksa kubur, dan lain sebagainya.

Mudah-mudahan kita dan keluarga kita dijadikan Allah SWT hamba-hamba yang istiqamah dalam beribadah kepada Allah SWT, serta dijadikan hamba-hamba yang saleh.***

KOTA BENTENG



Tiga Kanal Aduan
di Super Apps
TANGERANG LIVE
(Hal. 5)



Pemkot Targetkan
14 Juta Wisatawan
di 2026
(Hal. 9)



Kesehatan
Mental Remaja
Jadi Isu Krusial
(Hal. 10)

Edisi 01

Th.MMXXVI/Pekan 3/Januari 2026/Rajab 1447 H

12 Halaman



Memasuki 2026, Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya memberikan pelayanan publik yang terbaik kepada masyarakat.

Di apel perdana bersama para pegawai, Wali Kota Tangerang Sachrudin berkomitmen membuat kebijakan dan program yang pro rakyat serta harus memberikan kebermanfaatan secara langsung.

Sachrudin menegaskan, dengan total anggaran belanja daerah sebesar Rp5,53 triliun, diprioritaskan untuk program kebijakan yang menasar kebutuhan fundamental bukan program monumental.

"Infrastruktur, kesehatan dan pendidikan tetap menjadi prioritas utama yang tidak bisa ditawar. Kesuksesan sebuah kota tidak diukur dari megahnya gedung. Melainkan dari seberapa besar masyarakatnya merasa terlayani dan terlindungi oleh pemerintahnya sendiri," tegas Sachrudin kepada awak media.

Mengulas lebih dalam program prioritas Pemkot Tangerang di 2026, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menyatakan, Program 3G (Gampang Sekolah, Gampang Sembako dan Gampang Kerja) akan terus diperkuat, dengan adanya penambahan para penerima manfaat dari sektor pendidikan.

Kemudahan akses layanan pendidikan lewat berbagai program **Bersambung ke Hal 11**

BERITA TERKINI

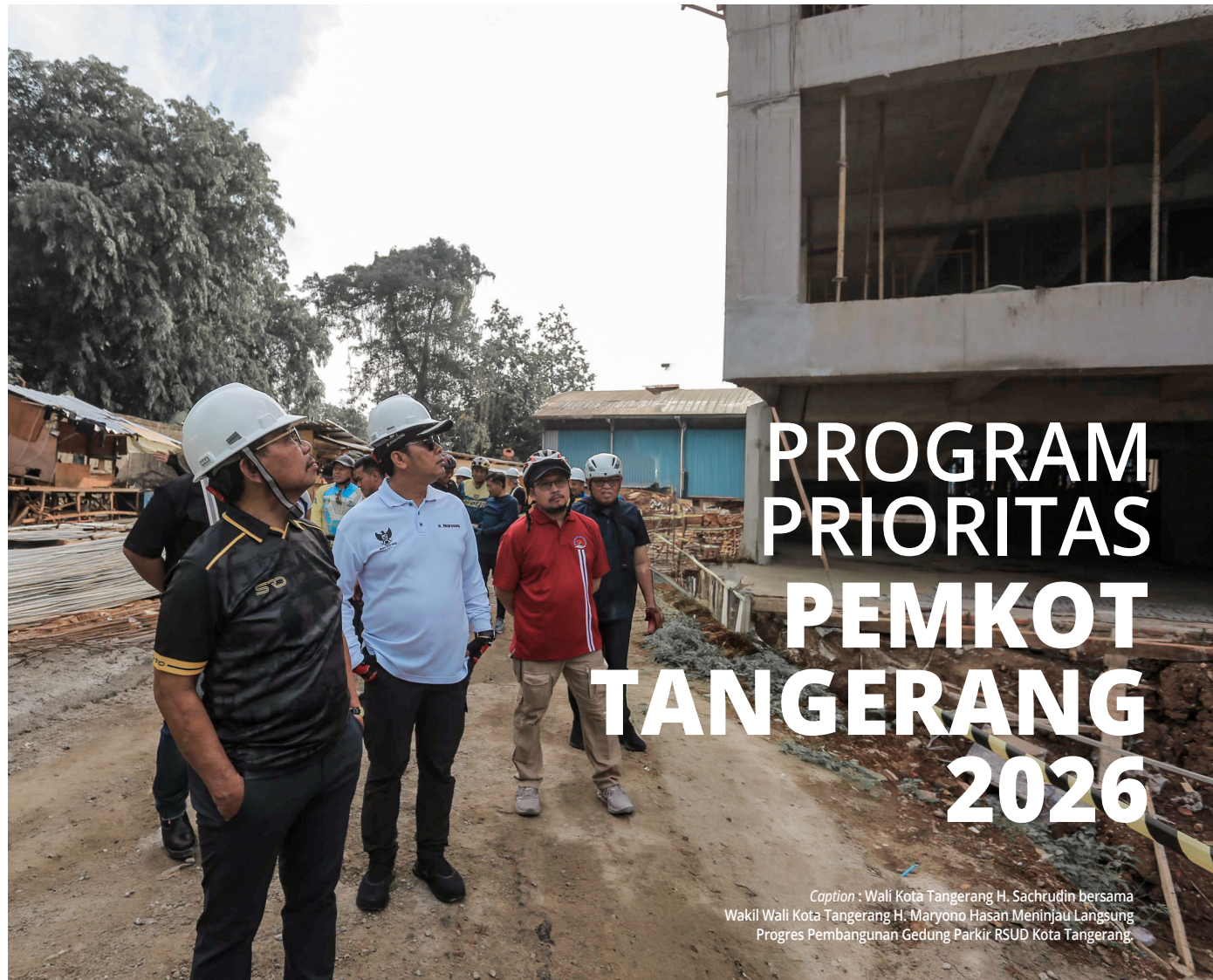
Matangkan Konsep Kota Aerotropolis



Laju pertumbuhan Kota Tangerang sebagai "Gate Way of Indonesia" atau Pintu Gerbang Indonesia mengubah arah kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dalam melakukan pembangunan infrastruktur pada 2026 hingga beberapa tahun ke depan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menjelaskan, penataan kawasan pusat bisnis di area sekitar Bandara Internasional Soekarno-Hatta akan dimulai 2026 ini.

Sejumlah program **Bersambung ke Hal 11**



Caption : Wali Kota Tangerang H. Sachrudin bersama Wakil Wali Kota Tangerang H. Maryono Hasan Meninjau Langsung Progres Pembangunan Gedung Parkir RSUD Kota Tangerang.

Perkenalkan Logo HUT Ke-33



Menyambut Hari Ulang Tahun ke-33 Kota Tangerang, Wali Kota Tangerang Sachrudin bersama jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkipimda) memperkenalkan logo HUT ke-33 di Ruang Patio, Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang, Rabu (14/1/2026).

Launching logo juga menampilkan nuansa keberagaman yang

Bersambung ke Hal 11

Program Prioritas Gampang Kerja

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menetapkan sektor ketenagakerjaan sebagai salah satu Program Strategis Daerah (PSD) 2026 guna memperkuat daya saing tenaga kerja lokal dan menekan angka pengangguran.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang

Yeti Rohaeti menyampaikan, pada 2026 Pemkot Tangerang menargetkan 12 kali pelaksanaan Job Fair yang akan mempertemukan pencari kerja dengan ribuan perusahaan dari berbagai sektor.

"Melalui Job Fair ini, kami menargetkan bagi masyarakat Kota Tangerang mendapatkan pekerjaan, dengan total



lowongan kerja yang tersedia mencapai 20.000 posisi," ujar Yeti.

Selain memperluas akses **Bersambung ke Hal 11**

Benda Lokus Pertama Safari Pembangunan



Mengawali 2026, Pemerintah Kota Tangerang kembali menggelar Safari Pembangunan ke 13 kecamatan. Safari Pembangunan dilakukan untuk melihat seluruh pembangunan di tahun 2025, baik fisik maupun pembangunan nonfisik dan peninjauan. Safari Pembangunan pertama kali akan dilaksanakan di Kecamatan Benda.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono menjelaskan, berbeda dengan tahun sebelumnya, Safari Pembangunan akan dikemas dengan menyapa, berdialog dengan warga sambil ngopi (ngobrol pintar) antara Wali Kota Tangerang dengan warga. (Dini)

Serapan Anggaran Capai 90 Persen



Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ir. Ruta Ireng Wicaksono mengungkapkan, tingkat penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025 mencapai 90 persen, dengan keberhasilan pembangunan di berbagai sektor. Baik infrastruktur, pendidikan dan kesehatan.

“Kita akan paparkan anggaran dan keberhasilan pembangunan di Safari Pembangunan nanti, agar masyarakat mengetahui bagaimana pemerintah mengelola anggaran daerah dengan transparan,” katanya.

Ia menambahkan, di tahun 2026 ini, pembangunan baik fisik dan nonfisik masih terus berlanjut terutama dalam penangan sampah, pengendalian banjir, penataan lingkungan, kesehatan dan pendidikan dari jenjang PAUD, SD, SMP dan PKBM. (Dini)

Inflasi Kota Tangerang 2,55 Persen

Di Awal 2026, Kota Tangerang berhasil menjaga stabilitas indeks inflasi sebesar 2,55 persen pada periode Desember 2025. Asisten Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono mengatakan, peningkatan indeks ini dipengaruhi oleh permintaan sejumlah komoditas yang mempengaruhi stabilitas daya beli masyarakat pada musim libur akhir tahun kemarin.

Ia menjelaskan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, stabilitas Kota Tangerang masih konsisten dalam beberapa bulan terakhir. Di antaranya September (1,96 persen), Oktober (2,54 persen), November (2,34 persen), dan Desember (2,55 persen).

“Ada sedikit kenaikan indeks inflasi di awal tahun ini sebagai kondisi yang normal, terutama dipengaruhi lonjakan permintaan komoditas dan cuaca di peralihan tahun kemarin. Semuanya masih stabil di angka 2,55 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) hanya 109,18 saja,” katanya. (Dini)

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR FOKUS SERAP ASPIRASI

Pemerintah Kota Tangerang memastikan arah pembangunan infrastruktur 2026 akan sepenuhnya bertumpu pada hasil penyerapan aspirasi dan usulan masyarakat yang dihimpun melalui berbagai forum perencanaan pembangunan.

Fokus tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas mobilitas, keselamatan lingkungan, hingga pengendalian banjir di wilayah perkotaan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menegaskan, kebijakan pembangunan infrastruktur tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik semata, tetapi juga menjawab kebutuhan masyarakat di lapangan.

“Pembangunan infrastruktur 2026 merupakan hasil dari penyerapan aspirasi masyarakat, baik melalui musrenbang, reses, maupun pengaduan yang masuk. Ini menjadi dasar utama perencanaan,” ujar Yeti.



Di sektor konektivitas dan transportasi, Pemkot Tangerang menargetkan pembangunan delapan ruas jalan kota, disertai rekonstruksi jalan di 42 ruas serta peningkatan jalan lingkungan pada 154 ruas.

Selain itu, pemeliharaan jalan akan dilakukan sepanjang 3,85 kilometer guna men-

jaga kualitas jalan yang telah dibangun sebelumnya.

Untuk mengantisipasi banjir yang masih menjadi persoalan di sejumlah wilayah, Pemkot Tangerang menyiapkan program pengendalian banjir secara terintegrasi. “Kita juga akan melakukan pembebasan lahan di titik-titik yang selama ini menjadi lokasi genangan

atau banjir, untuk selanjutnya dibangun sebagai lokasi pembangunan embung oleh Pemerintah Provinsi Banten,” tambah Yeti.

“Pembangunan ini kami rancang bukan hanya terlihat secara fisik, tetapi juga berdampak pada kenyamanan, keselamatan, dan keberlanjutan kota,” pungkas Yeti. (Panji)

Target Pembangunan Infrastruktur 2026

- | | | |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Pembangunan Jalan Kota 8 Ruas• Perbaikan dan Pemeliharaan Jalan 3,8 Km• Peningkatan Jalan Lingkungan 154 Ruas• Pembangunan Jembatan 7 unit• Peningkatan Jembatan 13 unit• Pembangunan | <ul style="list-style-type: none">• Embung 3 lokasi• Pemeliharaan Turap 12 lokasi• Pembangunan Turap 35 lokasi• Sistem Pengendalian Banjir 30 titik• Drainase Makro dan Mikro 126 lokasi• Pemeliharaan Drainase 265 titik• Pembangunan | <ul style="list-style-type: none">• Embung 3 Titik Lokasi• Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni 1000 unit• Pembangunan toilet sehat 330 titik• Pembangunan GKB 15 lokasi• Pembangunan Gedung Sekolah 1 titik• (Panji) |
|--|---|--|

Alun-Alun Benda Dilengkapi Pesawat Asli



Pemerintah Kota Tangerang bersiap membangun ruang terbuka berupa Alun-Alun Benda

yang berlokasi di Jalan Pintu Kampung Teko, Kelurahan Belendung pada 2026 ini.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menjelaskan, demografi Kecamatan Benda tidak banyak dimiliki wilayah lain. Pasalnya, Kecamatan Benda merupakan serambi Bandara Soetta.

“Insyallah tahun ini mulai dikerjakan dan semoga segera bisa dimanfaatkan oleh masyarakat Benda. Saat ini sudah dalam tahap pengurusan, kita doakan semoga semua proses dan prosedurnya dapat berjalan dengan lancar,” kata Sachrudin, Jumat 9 Januari 2025.

Fasilitas publik ini, selain menambah ruang terbuka hijau

juga akan dilengkapi pesawat terbang yang tak terpakai milik PT. Angakasa Pura II sebagai daya tarik warga untuk berkunjung.

Sachrudin meninjau langsung lokasi Alun-Alun Benda yang memiliki luas sekitar 5.100 meter persegi.

“Ini merupakan wujud komitmen kami Pemkot Tangerang dalam menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang manfaatnya bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Kota Tangerang,” tandas Sachrudin. (Panji)

KOLABORASI HADIRKAN RUANG PUBLIK BARU

Tahun 2026 diproyeksikan menjadi fase baru pembangunan di Kota Tangerang, di mana pemerintah daerah tidak lagi bekerja sendiri.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mulai mematangkan arah pembangunan dengan strategi kolaboratif, menggandeng pemerintah pusat, provinsi, hingga sektor swasta untuk menghadirkan ruang-ruang publik yang lebih representatif dan berdampak langsung bagi masyarakat.

Kepala Bappeda Kota Tangerang Yeti Rohaeti menegaskan, dengan kapasitas APBD sekitar Rp5,5 triliun, pembangunan membutuhkan dukungan lintas sektor agar tetap berjalan optimal dan berkelanjutan.

“Pembangunan ke depan tidak hanya mengandalkan APBD. Kolaborasi adalah kunci, terutama untuk menghadirkan fasilitas publik yang benar-benar dibutuhkan



warga,” ujarnya.

Pendekatan kolaboratif ini mulai diwujudkan dalam sejumlah proyek strategis. Salah satunya revitalisasi Lapangan Ahmad Yani,

ruang publik bersejarah yang selama ini kerap mengalami genangan dan kurang nyaman dimanfaatkan warga.

Melalui skema Tanggung Jawab

Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR), proyek ini akan didukung oleh bank bjb dan ditargetkan mulai menunjukkan progres pada Maret 2026.

SAMBUNGAN

PROGRAM PRIORITAS PEMKOT TANGERANG 2026 ..DARI HALAMAN 1

beasiswa personal (Tangerang Cerdas) bagi siswa SD/MI/SMP/MTS dialokasikan kepada 16.000 penerima manfaat dengan total anggaran Rp14,8 miliar.

Juga beasiswa nonpersonal (Sekolah Sasta Gratis) pada jenjang SD/MI/SMP/MTS jumlahnya ditingkatkan pada tahun 2026 ini menjadi 29.230 siswa dengan total anggaran Rp49 miliar.

“Pemkot Tangerang juga akan terus berupaya menghadirkan solusi persoalan lainnya seperti penanggulangan sampah, kemacetan, banjir, pengentasan angka kemiskinan, kompetensi keahlian, bursa kerja, hingga mencetak para pelaku usaha muda,” papar Yeti.

Wanita berhijab itu menambahkan, persoalan lain yang tak kalah krusial dan penting, serta masuk dalam program prioritas Pemkot Tangerang pada 2026 ini adalah sektor kesehatan. Berdasarkan catatannya, sebanyak 450 ribu warga Kota Tangerang masih menerima manfaat program UHC yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

“Bahkan bukan hanya pada sisi

kesehatan dalam tubuh, faktor tempat tinggal pun agar layak huni pada tahun ini ada 1.000 RTLH yang akan dibantu oleh Pemkot Tangerang untuk diperbaiki,”

“Melalui strategi-strategi ini diharapkan arah pembangunan Pemkot Tangerang dapat memberikan dampak langsung menyentuh kepada masyarakat dan juga lebih berkualitas,” papar Sachrudin dan juga pelayanannya,” pungkasnya. (Panji)

PEMKOT PERKENALKAN LOGO HUT KE-33 ... DARI HALAMAN 1

melekat pada Kota Tangerang dengan menampilkan adat budaya palang pintu serta parade barongsai. Hal ini sekaligus menjadi pembuka pada agenda yang rutin diselenggarakan setiap tahunnya itu.

Wali Kota Tangerang Sachrudin dalam pemaparannya mengatakan, logo tersebut merupakan hasil sayembara yang melibatkan partisipasi masyarakat luas dan terpilih karya atas Taufik Nugraha.

Pada logo simbol HUT ke-33, menampilkan simbol-simbol yang sarat makna sejalan dengan kemajuan dan kearifan lokal dari Kota

Seribu Industri Sejuta Jasa ini.

“Ada tiga hal penting dalam merayakan HUT ke-33 Kota Tangerang. Pertama, dalam perayaan dilaksanakan dengan kesederhanaan namun tetap berkualitas. Kedua, kegiatan diutamakan secara sosial atau saling membantu. Ketiga, menjadikan 2026 atau umur 33 menjadi tahun yang berkualitas,” ujar Sachrudin kepada awak media.

Tema “Bersama Melayani Tiada Henti” ini menegaskan jati diri sebagai kota kolaboratif yang mengutamakan pelayanan publik yang berkesinambungan, humanis dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Sachrudin menegaskan, logo terbaru peringatan HUT ke-33 Kota mencerminkan arah kebijakan serta semangat pembangunan daerah.

“Logo ini bukan ditunjuk, tetapi hasil sayembara. Di dalamnya ada filosofi dan makna yang menggambarkan semangat kebersamaan, kolaborasi, dan perjalanan Kota Tangerang,” ujar Sachrudin.

Menurutnya, angka dan elemen visual dalam logo mencerminkan dinamika pembangunan Kota Tangerang yang terus bergerak maju di usia ke-33 tahun, dengan menekankan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha sebagai fondasi utama pembangunan berkelanjutan. (Panji)

PEMKOT MATANGKAN KOTA AEROTROPOLIS ... DARI HALAMAN 1

prioritas dan strategis di Kecamatan Benda sebagai Serambi Bandara akan mempertegas arah kebijakan pembangunan Kota Tangerang sebagai Kota Aerotropolis yang lengkap den-

gan fasilitas hotel, perkantoran, pergudangan hingga pusat perbelanjaan.

“Hal ini menjadikan bandara sebagai pusat bisnis, jasa layanan, pariwisata hingga pusat perbelanjaan,” jelas Yeti.

Yeti memerinci, di 2026 ini, ada beberapa proyek strategis yang akan dilaksanakan oleh Pemkot Tangerang di Kecamatan Benda.

Mulai dari pembangunan Alun-Alun Kecamatan Benda, pembangunan Jalan Frontage Utara Tol Soediyatmo, pembangunan Jalan Husein Sastranegara – Kali Perancis serta pembangunan Promenade Suryadharma berupa jalan dan jembatan.

“Pembenahan dan penataan infrastruktur yang akan kami lakukan dilaksanakan secara bersama-sama berkolaborasi dengan para stakeholder, khususnya PT. Angakasa Pura II yang memiliki banyak aset berupa lahan nonproduktif,” pungkas Yeti Rohaeti kepada wartawan Koran Kota Benteng saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat 9 Januari 2026. (Panji)

PROGRAM PRIORITAS PENDIDIKAN TAHUN 2026 ... DARI HALAMAN 1

SMP/MTS, beasiswa nonpersonal (Sekolah Swasta Gratis) diberikan kepada 29.320 siswa SD/MI/SMP/MTS dan beasiswa mahasiswa kurang mampu di perguruan tinggi sebanyak 191 penerima.

“Selain itu, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan bagi guru mulai dari jenjang PAUD, TK, SD, SMP, wakil kepala sekolah hingga kepala sekolah dengan total sebanyak 21.163 penerima insentif,” ungkapnya. (Panji)

Tak hanya itu, penataan kawasan tepian Cisadane juga masuk dalam rencana besar. Bappeda tengah menyiapkan konsep kawasan “Cisadane Premium” yang terintegrasi dengan Pasar Anyar, sehingga sungai tidak lagi menjadi batas kota, melainkan ruang hidup dan interaksi masyarakat.

Dikatakan Yeti, Bappeda menyiapkan “menu” pembangunan yang jelas, mulai dari titik lokasi, kebutuhan fisik, hingga manfaat sosial agar perusahaan yang terlibat dapat langsung menyalurkan kontribusinya secara tepat sasaran.

“Kami sudah berdiskusi dengan beberapa mitra seperti AirNav dan Mayora. Prinsipnya, konsep dari pemerintah, pelaksanaan bersama. Dengan begitu, hasilnya bisa langsung dirasakan masyarakat luas, lewat ruang publik, ruang sosial, dan ruang tumbuh bagi generasi masa depan,” pungkasnya. (Panji)

PROGRAM PRIORITAS GAMPANG KERJA ... DARI HALAMAN 1

kerja, Pemkot Tangerang juga memperkuat infrastruktur pelatihan melalui pengembangan lima Balai Latihan Kerja (BLK) tematik yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri.

Di sisi peningkatan kompetensi, Pemkot Tangerang akan menggelar 11 kegiatan Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi yang ditargetkan menjangkau ratusan peserta, serta program On The Job Training (OJT) bagi para pencari kerja untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia usaha dan industri.

“Pelatihan ini dirancang tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membangun etos kerja dan kesiapan masuk ke dunia kerja,” jelasnya.

Pemkot Tangerang juga menyiapkan program Pelatihan Perluasan Kesempatan Kerja sebanyak 30 kegiatan yang akan diikuti oleh 840 peserta, sebagai bagian dari upaya menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja baru.

Juga pelatihan kewirausahaan bagi 1.000 pemuda yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga.

Tak hanya itu, guna memastikan kualitas lulusan pelatihan, Pemkot Tangerang akan melaksanakan uji kompetensi bagi 217 peserta pelatihan kerja, sehingga mereka memiliki sertifikasi yang diakui dan lebih kompetitif di pasar kerja.

“Semua program ini merupakan satu kesatuan strategi Pemkot Tangerang untuk mencetak tenaga kerja yang terampil, tersertifikasi, dan siap bersaing, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah,” tandas Yeti. (Panji)

Program Pemberdayaan Penyandang Disabilitas



Untuk mewujudkan komitmen dalam upaya pemberdayaan penyandang disabilitas psikososial melalui kegiatan produktif di lingkungan puskesmas, Kelompok Self Help Group (SHG) bekerja sama dengan Puskesmas Karawaci Baru. Kepala Puskesmas Karawaci Baru dr. Dece Feriyeni mengungkapkan, pihaknya mendukung penuh program SHG dalam bentuk dua kegiatan yaitu penjualan es teh di depan Poli Konseling dan pengelolaan parkir yang diberikan secara gratis dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Di mana, dalam pelaksanaannya SHG membagi sistem kerja ke dalam tim yang beranggotakan dua orang, yaitu satu orang penyandang disabilitas dan satu pendamping. Ia berharap, kegiatan ini menjadi langkah nyata dalam menciptakan ruang yang inklusif, serta memperkuat peran SHG Cendrawasih dalam pemberdayaan penyandang disabilitas. (Abdul)

Ketahanan Pangan Mulai dari Keluarga

Ketua Forum Kelompok Wanita Tani (KWT) Kota Tangerang Tina Maretina membagikan tips menjaga ketahanan pangan dari lingkup keluarga. Bagi Tina, menjaga ketahanan pangan dari rumah ibarat membangun "benteng" kesehatan di rumah. Para ibu bisa memulai dengan menanam sayuran yang paling sering masuk ke piring anak. Ia menyebut, bayam dan kelor sebagai tanaman yang perawatannya mudah serta kata zat gizi. Selain itu, para ibu juga bisa memanfaatkan pekarangan rumah sebagai sumber protein. "Jika tidak ada lahan, satu ember saja cukup untuk memelihara ikan lele sekaligus menanam bayam atau kangkung di atasnya," tuturnya. Bagi Tina, memetik sayur dan memanen sendiri dari halaman rumah bukan cuma soal menghemat biaya. "Tetapi soal memastikan anak-anak mendapatkan makanan paling alami dan sehat tanpa tambahan bahan kimia berbahaya," tuturnya. (Luigi)

Manfaat Donor Darah bagi Pendoror



Memasuki tahun baru, PMI Kota Tangerang menggenjot penerimaan stok donor darah dengan melakukan roadshow donor di berbagai wilayah. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kekurangan stok darah jelang memasuki bulan puasa Februari nanti. Untuk itu, PMI Kota Tangerang mengajak masyarakat untuk aktif mendonorkan darahnya di Marks PMI Kota Tangerang ataupun titik-titik lainnya. Selain bermanfaat bagi penerima, donor darah pun bermanfaat bagi pendonor. Dilansir dari situs healthline, mendonorkan darah dapat mengurangi stres dan memperlancar aliran darah serta menstimulasi sumsum tulang belakang untuk memproduksi sel darah merah baru. (Luigi)

KESEHATAN MENTAL REMAJA JADI ISU KRUSIAL



jaga kesehatan mental remaja perlu melibatkan peran bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat melalui komunikasi terbuka, validasi emosi, pendidikan kesehatan mental dan penyediaan akses bantuan profesional," katanya. Menurutnnya, remaja yang sehat mentalnya bukanlah remaja yang terbebas dari masalah. Tetapi, mereka memiliki ruang aman

untuk didengar, dipahami dan dibimbing agar mampu menghadapi tantangan perkembangan secara sehat. Selain itu berikan perhatian serius dan berkelanjutan, kesehatan mental remaja Indonesia dapat terjaga. "Untuk menjaga kesehatan mental remaja dari sisi psikologi, bangun hubungan aman, validasi emosi, menyeimbangkan tuntutan dan kemampuan,

memberikan ruang berekspresi, literasi kesehatan mental di sekolah dan akses bantuan profesional," ungkapnya. Ia melanjutkan, ada beberapa tips untuk remaja agar kesehatan mental tetap terjaga. Yaitu, kenali dan terima emosi sendiri, kurang membandingkan diri,, atur waktu istirahat, punya satu orang dewasa yang dapat dipercaya. (Abdul)

Tips Memilih Baby Sitter

Bagi wanita karier, kehadiran baby sitter kerap menjadi solusi utama untuk memastikan anak tetap mendapatkan perawatan optimal saat orang tua bekerja. Namun, memilih baby sitter tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Kesalahan dalam memilih pengasuh berpotensi menimbulkan risiko, mulai dari pengasuhan yang tidak sesuai hingga keselamatan anak. Psikolog keluarga dan pengamat pengasuhan anak menyebutkan, langkah pertama yang perlu diperhatikan adalah memilih baby sitter melalui jalur resmi atau agen penyalur terpercaya. Agen resmi umumnya telah melakukan seleksi awal, termasuk pemeriksaan identitas, latar belakang, serta pelatihan dasar pengasuhan anak. Dalam proses ini, orangtua dapat menggali pengalaman kerja, cara menghadapi anak yang rewel, hingga pemahaman pengasuh tentang kebutuhan dasar anak sesuai usia. Faktor kepribadian juga menjadi aspek penting. Baby sitter yang sabar, komunikatif, dan responsif terhadap kebutuhan anak dinilai lebih mampu menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Orangtua juga disarankan untuk mengamati cara baby sitter berinteraksi. (Abdul)

Global Institute Perkuat Sinergi



Dalam upaya memperkuat sinergi antara dunia pendidikan dan industri, Global Institute menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan di Tangerang Raya. Rektor Global Institute Dr. Dedi Royadi mengatakan, sinergi antara kampus dengan perusahaan ini bertujuan untuk menyelaraskan program pemerintah dalam pengembangan kegiatan bidang pendidikan dan penelitian. Seperti, di antaranya adalah praktik magang mahasiswa reguler dan magang mahasiswa tingkat lima selama satu semester dalam rangka Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sehingga diharapkan, lulusan perguruan tinggi sudah beradaptasi dengan dunia kerja. (Dini)

SKh YKDW Borong Prestasi

Sekolah Berkebutuhan Khusus Yayasan Karya Dharma Wanita (YKDW) 03 yang berada di Kelurahan Nusa Jaya, Karawaci ternyata menyimpan segudang prestasi membanggakan. Tak hanya akademik, tapi juga nonakademik, baik tingkat Kota Tangerang hingga Provinsi Banten. Seperti O2SN, Piala Wali Kota dan Lomba Kompetensi Siswa Disabilitas. Kepala Sekolah SKh YKDW 03 Mulyati mengungkapkan, raihan prestasi ini dicapai atas kerja sama antara guru, siswa dan orang tua. Di mana tidak hanya mengajar, guru bertugas mendampingi siswa di setiap kegiatan ekstrakurikuler. Seperti menari, olahraga, tata boga, tata busana, pantonim hingga kerajinan tangan. "Prestasi yang kami dapat hampir di semua kategori di tingkat kota hingga provinsi (Dini)



Hilmi Daifulloh Juara 1 Tata Boga

Keterbatasan bukanlah penghalang untuk berprestasi. Hal ini dibuktikan oleh Hilmi Daifulloh, siswa penyandang tuna rungu SKh Yayasan Karya Dharma Wanita (YKDW) 03 yang berhasil menorehkan prestasi gemilang dengan menyabet juara 1 tata boga di Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Disabilitas tingkat kota hingga Provinsi Banten. Kepala Sekolah SKh YKDW 03 Mulyati mengklaim, Hilmi merupakan salah satu siswa berprestasi yang ahli dalam membuat dan mendekor kue. Seperti, membuat hampers Lebaran yang terbuat dari kue lapis berbentuk ketupat dan berbagai kue lainnya. Sehingga dengan keterampilannya ini, ia sering memboyong piala dan mengharumkan nama sekolah di berbagai ajang lomba. "Tak hanya belajar dan mendapatkan ilmu tata boga dari sekolah, ada beberapa chef atau ahli membuat kue datang ke sekolah untuk mengajarkan siswa. Sehingga, ilmu mereka bertambah," tutupnya. (Dini)

SACHRUDIN LANTIK 110 KEPALA SEKOLAH

Wali Kota Tangerang Sachrudin melantik 110 kepala sekolah dari tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, Sachrudin juga melantik dan mengambil sumpah jabatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, Pengawas Fungsional di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang.

Ia mengaku, seluruh proses pengisian jabatan tidak didasarkan pada praktik transaksional dalam bentuk apa pun, tidak ada jual beli jabatan, tidak ada kepentingan pribadi atau kelompok, dan tekanan dari pihak mana pun. "Saya menekankan sistem merit yang berbasis kinerja dan kompetensi diterapkan secara objektif sesuai kebutu-

han organisasi," katanya. Menurutnya, kepala sekolah diberi tugas dan tanggung jawab tambahan untuk memimpin pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. Selain itu, sebagai tenaga pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. "Ingatlah bahwa jabatan bukanlah hak, melainkan kepercayaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada negara dan masyarakat. Semoga amanah yang diberikan ini, dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, integritas serta dedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," harapnya. (Dini)



SDN Tangerang 1 Borong 12 Medali

SDN Tangerang 1 Kota Tangerang berhasil menorehkan prestasi membanggakan di ajang Internasional Inter Student Taekwondo Championship (IISTC) III 2025. Salah satu orang tua atlet, Tati mengatakan, turun di kelas pra cadet, para atlet cilik sukses membawa pulang 12 medali, terdiri dari sembilan medali emas dan dua perak pada nomor kyorugi (tarung), serta satu medali emas dari nomor poomsae (jurus). Keberhasilan itu menjadi bukti hasil latihan disiplin yang mereka jalani sejak usia dini di bawah pembinaan

Taekwondo Garuda Club. Dojang tak hanya menjadi tempat mengasah teknik, tetapi juga ruang pembentukan karakter, mulai dari sportivitas, keberanian, hingga kepercayaan diri. "Bagi kami, ini bukan hanya soal medali. Tapi proses anak belajar berani bermimpi dan percaya pada dirinya sendiri," katanya. Hal senada disampaikan Handayani. Menurutnya, keikutsertaan dalam kejuaraan internasional menjadi pengalaman berharga bagi anak-anak. "Mereka belajar disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras sejak dini. Ini bekal

penting untuk masa depan," katanya. Kejuaraan IISTC III 2025 diikuti 2.552 atlet dari 12 provinsi di Indonesia serta peserta mancanegara. Tercatat 25 atlet berasal dari Filipina, serta taekwondoin dari India. Para peserta bertanding di berbagai kategori usia, mulai dari pra cadet hingga senior, pada nomor kyorugi dan poomsae. Bagi 12 murid SDN Tangerang 1, capaian ini bukan akhir perjalanan. Prestasi tersebut menjadi langkah awal menuju mimpi yang lebih besar, prestasi tingkat internasional dapat diraih. (Dini)



Dinas Pendidikan Kota Tangerang, melakukan serah terima jabatan (sertijab) kepada 110 jabatan kepala sekolah lama ke jabatan kepala sekolah baru. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar mengungkapkan, setelah serah terima jabatan ini, pejabat baru diharapkan mampu melaksanakan tugas secara profesional dan berintegritas untuk mencapai pendidikan berkualitas. Ia menekankan dan mengajak kepala sekolah untuk melakukan hal sederhana namun bermanfaat. Mulai dari lingkungan sekolah, fasilitas pendukung hingga sosial. Agar, siswa merasa aman, nyaman dan terlindungi. "Usahakan, di sekolah antara guru dan siswa biasakan lakukan percakapan mendalam atau berkomunikasi dengan baik," katanya. Selain itu, ia berpesan ciptakan belajar di sekolah dengan gembara mulai dari hal kecil. Seperti senyum, sapa dan salam. (Dini)



Sambungan Pelanggan Berkontribusi ke Pendapatan Daerah

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam mengapresiasi dan menyambut baik Penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) Hibah aset jaringan perpipaan dan sambungan langsung langganan di Zona 2 Kota Tangerang dari Perumda Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang kepada Perumda Tirta Benteng Kota Tangerang.

Melalui penyerahan ini, jumlah cakupan pelanggan Perumda Tirta Benteng bertambah sebanyak 30.026 di Zona 2 meliputi Kecamatan Jatiuwung, Periuk, Cibodas dan Karawaci.

"Apresiasi dan terima kasih kepada Perumda TKR, proses penyerahan berjalan lancar dan cepat," ujar Rusdi.

Diserahkannya hibah aset jaringan perpipaan dan langganan Zona 2 ini juga sebagai bentuk tanggung jawab dan tantangan bagi Perumda TB untuk terus meningkatkan pelayanan. "Selain itu juga bisa menyelesaikan berbagai persoalan di lingkup jaringan perpipaan agar penyerahan ini dapat menjadi potensi pendapatan daerah," ujarnya.(Adit)

Apresiasi Penyaluran CSR Injourney



Ketua Komisi II DPRD Kota Tangerang Syamsuri mengapresiasi PT Angkasa Pura Indonesia (Injourney Airports) atas inisiasi penyaluran CSR kepada masyarakat Kota Tangerang berupa program bedah rumah.

Penyerahan simbolis dua unit bedah rumah diberikan kepada masyarakat di Kelurahan Selapajang dan Kedaung Wetan, Kecamatan Nglasari.

"Kami Komisi II yang membidangi Kesra sangat mengapresiasi penyaluran CSR oleh Injourney Airports selaku BUMN yang berada di wilayah Kota Tangerang," ujarnya.

Penyaluran CSR menjadi bukti nyata kolaborasi serta wujud kontribusi sosial BUMN kepada masyarakat setempat.(Adit)

Supiani Pimpin Forum Pengurangan Risiko Bencana

Sejumlah Anggota DPRD Kota Tangerang dipercaya memimpin berbagai lembaga dan organisasi yang berorientasi memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat.

Tak hanya bidang olahraga, anggota DPRD juga dipercaya menduduki lembaga lainnya. Terbaru yaitu Ketua Komisi IV Supiani yang diadai sebagai ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kota Tangerang 2026-2029 pada kongres pertama beberapa waktu lalu.

FPRB melibatkan berbagai unsur masyarakat termasuk akademisi dan media. Forum ini menjadi wadah kolaborasi lintas sektor untuk menumbuhkan kesadaran tanggap bencana. Supiani mengatakan, tanggung jawab yang diembarkannya melalui FPRB menjadi jalan baginya untuk bermanfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. "Saya merasa terpancang untuk membantu masyarakat lebih luas. Semoga amanah ini dapat membawa manfaat, agar Kota Tangerang selalu siap dan terdapat dalam menghadapi bencana," ujar Supiani.(Adit)



DUKUNG TRANSFORMASI TATA KELOLA PENGOLAHAN SAMPAH

Arief menjelaskan, diterbit-
Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Arief Wibowo, menyambut positif langkah Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengakhiri kerja sama proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) dengan PT Oligo. Langkah ini dinilai memberikan kepastian hukum dan menjadi momentum untuk melakukan tata kelola sampah secara fundamental.

kannya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 109 Tahun

2024 tentang Pengelolaan Sampah Menjadi Energi Terbarukan, yang mencabut Perpres Nomor 35 Tahun 2018, memberikan pijakan kuat bagi Pemkot untuk memutus kontrak tersebut.

"Kita menyambut baik pengakhiran kerja sama ini karena kita memerlukan kepastian hukum. Dengan adanya kesepakatan ini, diharapkan semuanya clear and clean sehingga tidak ada permasalahan hukum di kemudian hari," ujar Arief.

Kendati proyek PSEL nantinya akan berproses

menggunakan mekanisme Perpres yang baru dengan dukungan dana daerah, Arief menekankan bahwa solusi teknologi di hilir saja tidak cukup. Menurutinya, Pemkot Tangerang harus melakukan transformasi tata kelola sampah mulai dari hulu secara terstruktur dan sistematis.

"Penyelesaian sampah di hulu adalah solusi paling fundamental. Saya berharap Pemkot melakukan langkah-langkah berbasis pemberdayaan masyarakat untuk mengubah kebiasaan dalam

mengelola sampah rumah tangga, industri, hingga pasar," lanjutnya.

Arief mendorong Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk segera menjalankan pilot project di seluruh wilayah Kota Tangerang. Ia mengusulkan setidaknya ada satu titik percontohan di tiap kelurahan yang mendapatkan pelatihan, pendampingan, serta sarana prasarana pemilahan dan pengomposan. "Perlu menyusun desain manajemen perubahan yang menyentuh tiga aspek: manusia, proses kerja, dan teknologi," ujarnya.(Adit)



Sekretaris Komisi I DPRD Kota Tangerang Ridwan Akbar mendukung upaya Pemkot dalam menertibkan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) liar di seluruh wilayah Kota Tan-

gerang termasuk di Kecamatan Larangan.

Menurutnya, permasalahan sampah harus menjadi perhatian serius oleh pihak-pihak terkait mulai dari Dinas Lingku-

ngan Hidup (DLH), aparatur kewilayahan dan masyarakat.

"TPS Liar yang berada di Jalan Adam Malik Kreo Selatan dan TPS Liar di Caplin Prof. Dr Hamka harus segera ditertibkan," ujar Ridwan.

Pengawasan penertiban TPS liar, harus dilakukan bersama-sama melibatkan masyarakat. Pasalnya, tidak sedikit yang membuang sampah di TPS liar berasal dari luar Kota Tangerang, bahkan hingga membawa mobil pick up membawa sampah dalam jumlah besar.

"Pengawasan bersama telah disepakati oleh forum RT/RW didampingi aparatur kecamatan dan kelurahan," ujarnya.

Ia berharap, program penertiban TPS liar di Kota Tangerang agar dibarengi dengan penyediaan sarana-prasarana pengangkutan sampah.

"Dinas Lingkungan Hidup diharapkan untuk menambah jumlah armada pengangkut sampah serta menambah tempat pembuangan sampah sementara, agar sampah rumah tangga dan sampah dari tempat usaha dapat terkelola dengan baik," ujarnya.

"Paling minimal kendaraan dan tim penjemput sampah harus siap membawa semua sampah rumah tangga. Jangan sampai kelamaan, hingga sampah menumpuk dan membusuk," tandasnya.(Adit)



agar penanganannya tidak bersifat sementara, tetapi berkelanjutan," tegasnya.

Edi menuturkan, pembangunan tandon air di Laran-

gan dan Cipadu merupakan proyek infrastruktur penanganan banjir yang terus dikawal hingga realisasi pembangunan.

Konsistensi Bakmi Ayam Bangka 888



Bakmi Ayam Bangka 888 yang telah berdiri sejak 2003 masih menjadi salah satu pilihan sarapan masyarakat.

Kuliner legendaris yang berlokasi di Jalan Pulau Putri Raya, RT 03, RW 06, Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang ini masih tetap mempertahankan cita rasa khas Bakmi Bangka yang autentik

Dirintis oleh Koh Acin, keistimewaan Bakmi Ayam Bangka 888 terletak pada proses pembuatannya yang masih dilakukan langsung. Mulai dari peracikan resep hingga pembuatan bakmi secara manual.

Konsistensi dalam menjaga kualitas dan rasa menjadikan Bakmi Ayam Bangka 888 ini tetap diminati masyarakat serta berkontribusi dalam pergerakan perekonomian lokal Kota Tangerang. (Zahir)

Merawat Budaya Lewat BTB Colour Walk

Semangat olahraga rekreasi dan kebersamaan akan mewarnai Kota Tangerang lewat BTB Colour Walk 2026. Ajang jalan santai penuh warna ini digelar untuk memperingati HUT ke-114 Perikumpulan Boen Tek Bio sekaligus Dies Natalis ke-31 Universitas Buddhi Dharma.

Kegiatan ini berlangsung pada Minggu 18 Januari 2026, di Lapangan Parkir Universitas Buddhi Dharma, mulai pukul 06.00 WIB.

Terbuka untuk umum, BTB Colour Walk mengajak pelajar, mahasiswa, komunitas lintas budaya, hingga keluarga.

Acara kian semarak dengan kehadiran DJ Maill dan The Elektra Band. Panitia juga menyiapkan beragam doorprize, dengan hadiah utama satu unit motor listrik.

Ketua Perkumpulan Boen Tek Bio Ruby Santamoko, menegaskan, kegiatan ini menjadi simbol persatuan dan kesinambungan nilai budaya. Pendaftaran dibuka dengan biaya Rp50.000 untuk umum dan Rp25.000 bagi pelajar. (Fajrin)

Kuliner Ayam dan Ikan Bakar Mas Jo

Usaha kuliner Ayam dan Ikan Bakar Mas Jo terus berkembang sejak berdiri pada 2014 lalu. Mengusung konsep sajian rumah-rumahan dengan cita rasa khas, kuliner ini menawarkan beragam menu, mulai dari ayam bakar hingga aneka olahan ikan air tawar seperti gurami, nila, bawal, sampai udang dan cumi.

Keberagaman menu tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang ingin menikmati hidangan bakar dengan pilihan yang lengkap.

Selain variasi menu, tempat makan ini juga dikenal dengan harga yang terjangkau. Pengunjung dapat menikmati sajian lezat dengan kisaran harga mulai dari Rp17 ribu hingga Rp45 ribu.

Berbagai pilihan saus turut melengkapi hidangan, di antaranya saus padang, lada hitam, asam manis dan saus mentega, yang dapat disesuaikan dengan selera pelanggan.

Adapun menu yang paling sering diminati adalah ayam bakar dan ikan gurami dengan beragam pilihan saus.

Mas Jo selaku pemilik usaha menyampaikan harapannya, agar ke depan usaha kuliner yang dikelolanya dapat terus berkembang. (Zahir)

PEMKOT TARGETKAN 14 JUTA WISATAWAN DI 2026

Sebagai salah satu tujuan wisata urban yang cukup diminati di wilayah Jabodetabek, Kota Tangerang terus menunjukkan daya saingnya. Sepanjang 2025, jumlah kunjungan wisatawan ke daerah tersebut tercatat mencapai 13.825.560 pengunjung.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar)

Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan menyampaikan, capaian tersebut mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Secara total, terdapat tambahan sekitar dua juta kunjungan wisatawan jika dibandingkan dengan data 2024.

Meningkatnya arus wisatawan ini tidak terlepas dari berkembangnya kawasan

aerotropolis di sekitar Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Pengembangan kawasan tersebut memberikan dampak langsung terhadap meningkatnya okupansi hotel serta minat wisata urban di wilayah sekitarnya.

"Ada lebih dari 10 juta kunjungan di semua objek wisata, ditambah 286 ribu tamu hotel mancanegara dari berbagai negara, serta 1,3 juta tamu ho-

tel dalam negeri," ujar Boyke. Adapun sejumlah objek wisata yang masih menjadi favorit wisatawan didominasi pusat perbelanjaan dan taman-taman tematik yang tersebar di sejumlah lokasi.

Ke depan, Pemerintah Kota Tangerang pada 2026, jumlah kunjungan wisatawan ditargetkan naik 2 persen dengan angka 14 juta pengunjung. (Fajrin)



ROKA Collection Tembus Pasar Global

Pelaku UMKM kriya rotan asal Kota Tangerang, ROKA Collection, mencatatkan capaian positif dalam upaya memperluas pasar internasional. Usaha yang dipimpin Rizal Hikmatiar ini berhasil membukukan transaksi penjualan sekaligus membuka peluang kerja sama bisnis dengan mitra luar negeri. Hal ini menandai meningkatnya minat pasar global terhadap produk rotan Indonesia.

Selama keikutsertaannya di berbagai ajang internasional, ROKA Collection menarik perhatian tiga calon pembeli potensial asal Korea Selatan yang menyatakan minat untuk memasarkan produk kriya ro-

tan Indonesia ke pasar global. "Semoga produk asal Kota Tangerang ini dapat dipasarkan di Korea Selatan dan diminati pasar di sana," terang Rizal.

Capaian tersebut mencerminkan meningkatnya daya saing produk interior dan dekorasi berbahan rotan asal Indonesia, khususnya di kawasan Asia Timur. Desain yang kuat, kualitas material, serta nilai keberlanjutan, dinilai menjadi faktor utama yang mendorong ketertarikan pasar internasional terhadap produk ROKA Collection.

Partisipasi ROKA Collection dalam berbagai event internasional menjadi langkah strategis dalam memperkuat posisi

UMKM Indonesia di industri desain global sekaligus memperluas penetrasi ekspor produk kriya rotan.

"Capaian ini tidak begitu saja, namun buah kerja keras dan kerja sama serta dukungan dari berbagai pihak," imbuhnya.

Ia menambahkan, ROKA Collection terus mengalami pertumbuhan seiring terbukanya akses terhadap berbagai fasilitas dan kesempatan mengikuti pameran internasional.

Ke depan, ROKA Collection berharap dapat terlibat lebih banyak, baik ajang di dalam maupun luar negeri, sekaligus mendorong UMKM Indonesia tampil di panggung global demi pertumbuhan ekonomi nasional menuju Indonesia Emas.

Pemilik ROKA Collection Rizal Hikmatiar menyampaikan apresiasi kepada berbagai pihak yang telah mendukungnya. (Fajrin)

Dewi Sambi Hidupkan Budaya Baduy



Di tengah maraknya industri fesyen modern, brand lokal asal Kota Tangerang, Dewi Sambi, tampil konsisten merawat kekayaan budaya Nusantara lewat sentuhan busana tradisional modern.

Mengusung wastra khas Banten, khususnya batik Baduy, Dewi Sambi menjelma menjadi salah satu label fesyen yang kerap dikenakan para tokoh publik, mulai dari wali kota, bupati, hingga gubernur di berbagai daerah Indonesia.

Didirikan pada 2012 oleh Uthie Mintiarto, Dewi Sambi berfokus pada produksi busana

berbahan tenun dan batik yang dirancang dalam format siap pakai untuk perempuan dan laki-laki. Desainnya memadukan unsur etnik dengan potongan modern, sehingga cocok dikenakan dalam berbagai kesempatan formal maupun semi formal.

Koleksinya diminati hingga ke Bali, Bengkulu, Padang, Kalimantan Timur, serta berbagai wilayah di Banten.

"Kami mulai ekspor sejak 2019 seperti ke Singapura dan Malaysia," ujarnya. (Fajrin)



KSMI Kota Tangerang Segera Terbentuk

Komite Sepak Bola Mini Indonesia (KSMI) Kota Tangerang dipastikan akan segera terbentuk. Saat ini, proses pembentukan organisasi tengah memasuki tahap persiapan struktur kepengurusan, mulai dari ketua, sekretaris, bendahara, hingga bidang-bidang terkait.

Pembentukan KSMI Kota Tangerang dilakukan setelah KSMI resmi disahkan di tingkat Provinsi Banten. Langkah ini menjadi bagian dari pengembangan organisasi sepak bola mini di daerah, seiring meningkatnya minat dan geliat olahraga tersebut.

Yudi, salah seorang pengurus yang ditunjuk KSMI Banten untuk membentuk KSMI Kota Tangerang, mengatakan bahwa secara teknis persiapan pembentukan organisasi sudah siap. Saat ini, pihaknya hanya menunggu arahan resmi dari pengurus provinsi.

“Persiapan dan penunjukan untuk dijadikan pengurus sudah siap. Tinggal nanti menunggu arahan dari provinsi. Kalau semua sudah oke, langsung dibuatkan Surat Keputusan (SK) kepengurusan KSMI Kota Tangerang,” ujar Yudi.

Setelah SK kepengurusan diterbitkan, tahapan berikutnya adalah pelantikan pengurus KSMI Kota Tangerang. (Abdul)

Atlet Muda Kempo Uji Kekuatan



Persaudaraan Shorinji Kempo Indonesia (Perkemi) Kota Tangerang mulai memanaskan mesin pembinaan atlet sejak dini.

Salah satu langkah konkretnya ditunjukkan melalui pertandingan antar dojo yang diikuti puluhan atlet muda kempo se-Kota Tangerang di Gedung Olahraga (GOR) Koang Jaya, Karawaci.

Ajang ini bukan sekadar kompetisi internal, melainkan bagian dari strategi Perkemi Kota Tangerang dalam menjangar dan mengasah atlet potensial yang diproyeksikan memperkuat kontingen daerah di berbagai kejuaraan, mulai dari tingkat regional hingga internasional.

Ketua Pengurus Perkemi Kota Tangerang Muhammad Harii menegaskan, pertandingan antar dojo menjadi tolak ukur kesiapan atlet, sekaligus bahan evaluasi pembinaan yang selama ini berjalan di masing-masing dojo.

“Pertandingan ini kami jadikan dari persiapan menuju POPDA Banten 2026. Karena itu, sejak sekarang kami ukur kesiapan atlet-atlet muda,” ujar Harii. (Abdul)

Atlet Peraih Medali Sea Games 2025

1. **Dinny Febriany, Medali Emas Cabor Judo**
2. **Arya Danu Susilo, Medali Emas Cabor Taekwondo**
3. **Adi Dermawan Leksono, Medali Emas Hockey Indoor Men's Team**
4. **Ahmad Fikri Nur Hikmat, Medali Perak Hockey 5s Men's Team**
5. **Fatma Sri Hapsari, Medali Perunggu Hockey Indoor Women's Team**
6. **Hadi Nur Muhammad, Medali Perunggu Baseball Men's Team. (Abdul)**

HADAPI PORPROV DAN POPDA SATUKAN KEKUATAN



Kota Tangerang tengah menyiapkan diri untuk menghadapi dua agenda olahraga paling bergensi di tingkat Provinsi Banten pada 2026. Yaitu Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) dan Pekan Paralimpik Provinsi (PEPARPROV) yang akan digelar di Kota Tangerang Selatan, serta Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Pekan Paralimpik Pelajar Daerah (PEPARPEDA) di Kota Cilegon.

Menghadapi perhelatan besar tersebut, Kota Tangerang akan kembali merebut juara umum, baik di POR-

PROV maupun POPDA. Untuk mewujudkan target tersebut, seluruh komponen strategis melakukan

kolaborasi intensif, yakni Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), KONI, National Paralympic Committee In-

Kota Tangerang Penyumbang Atlet Nasional

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan atlet asal Kota Tangerang yang tergabung dalam Tim Nasional Indonesia pada ajang Seass Games Thailand 2025.

Para atlet berhasil menyumbangkan medali dari berbagai cabang olahraga, sekaligus mengharumkan nama Indonesia dan Kota Tangerang di level Asia Tenggara.

Dari cabang olahraga judo, atlet Kota Tangerang Dinny Febriany tampil gemilang di kelas 57 kilogram dengan meraih medali emas setelah menunjukkan performa konsisten sepanjang pertandingan.

Sementara itu, dari cabang taekwondo, Arya Danu Susilo sukses menyabet medali emas pada kelas 74 kilogram, men-



egaskan dominasi atlet Kota Tangerang di cabang bela diri.

Prestasi juga datang dari cabang olahraga hoki. Adi Der-

mawan Leksono yang tergabung dalam Hockey Indoor Men's Team berhasil mempersembahkan medali emas. Atlet lainnya,

donesia (NPCI), serta Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (Bapopsi).

Bersama-sama menyusun strategi, perencanaan, serta sistem pembinaan atlet secara terukur dan berkelanjutan.

Ketua KONI Kota Tangerang Dirman mengatakan, kolaborasi menjadi kunci utama dalam menghadapi PORPROV 2026.

Menurutnya, KONI fokus menyiapkan atlet-atlet terbaik melalui program pembinaan yang lebih terarah dan kompetitif.

“Salah satu program utama kami adalah Pemusatan Latihan Cabang (Puslatcab),” ujrsnya.

Ia menjelaskan, atlet Puslatcab akan mendapatkan pembinaan intensif, mulai dari program latihan teknik, penguatan fisik, pembinaan mental, hingga target capaian prestasi yang jelas.

Sementara itu, Bapopsi Kota Tangerang juga telah menyiapkan langkah strategis dalam menyongsong Popda 2026 dengan mengoptimalkan program PPLPD. (Abdul)

Ahmad Fikri Nur Hikmat, mencatatkan torehan membanggakan dengan meraih medali perak bersama Hockey 5s Men's Team serta medali perunggu di Hockey Field Men's Team.

Tak ketinggalan, Fatma Sri Hapsari turut menyumbangkan medali perunggu melalui Hockey Indoor Women's Team. Dari cabang baseball, atlet Kota Tangerang Hadi Nur Muhammad bersama Baseball Men's Team berhasil meraih medali perunggu, menambah daftar capaian positif kontingen Indonesia.

Wakil Ketua KONI Kota Tangerang Arsani Maidi, mengapresiasi pencapaian para atlet yang dinilainya sebagai bukti keberhasilan pembinaan olahraga di Kota Tangerang yang dilakukan secara kolaboratif. (Abdul)



juga sejalan dengan program unggulan Wali Kota Tangerang, yakni ‘Gampang Sekolah’ yang bertujuan membuka akses pendidikan seluas-luasnya bagi masyarakat, termasuk atlet yang berprestasi di setiap kejuaraan. (Abdul)

Cermat Pilah Informasi Digital

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang menekankan pentingnya kemampuan warga dalam menyaring informasi.

Kepala Diskominfo Kota Tangerang Mugiya Wardhany mengatakan, literasi digital menjadi salah satu fokus utama pemerintah daerah dalam menjaga ruang informasi yang sehat.

“Pemkot Tangerang menekankan bagaimana warga bisa menyaring informasi, apakah itu hoaks atau bukan. Kami ingin jangan sampai masyarakat ikut menyebarkan informasi yang bohong,” ujar Mugiya.

Selain hoaks, Diskominfo juga mewaspadai praktik phishing yang kerap menargetkan masyarakat Mugiya mencontohkan, situs resmi Pemerintah Kota Tangerang menggunakan domain tangerangkota.go.id. Namun, ada pula pihak tidak bertanggung jawab yang membuat domain serupa dengan perbedaan tipis, seperti tangerangkota.co.id, untuk menipu. (Fajrin)

60.824 Kendaraan Lolos Uji KIR

Dinas Perhubungan Kota Tangerang mencatat, sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 60.824 kendaraan telah menjalani uji berkala.

Jumlah tersebut melampaui target Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU) yang ditetapkan sebanyak 41.364 kendaraan

Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang Achmad Suhaely menyampaikan, uji berkala (seperti Uji KIR) sangat penting untuk menjamin keselamatan pengguna jalan.

Lewat Uji KIR dapat mendeteksi dini kerusakan, memastikan kepatuhan hukum, menjaga kelestarian lingkungan lewat uji emisi, serta mendukung keamanan muatan dan efisiensi operasional kendaraan.

Selain itu, dengan mengikuti uji KIR bagi kendaraan angkutan umum dan niaga bisa diketahui kondisi kendaraan layak jalan atau tidak serta terhindar dari sanksi. (Fajrin)



Tangerang Siaga 112 Terima 66.002 Panggilan

Layanan call center darurat Tangerang Siaga 112 mencatat total 66.002 panggilan sepanjang tahun 2025. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.104 panggilan dikategorikan sebagai kejadian gawat darurat yang memerlukan respons cepat tim di lapangan.

Supervisor Tangerang Siaga 112 Najmia Hermawati menjelaskan, wilayah Kecamatan Tangerang menjadi area dengan laporan darurat tertinggi, yaitu 168 kejadian, disusul oleh Cipondoh (159) dan Pinang (134). Sementara itu, wilayah seperti Karang Tengah, Ciledug, Cibodas, Benda, Larangan, Jatiuwung, Periu, Negasari, dan Batuceper masing-masing mencatat antara 37 hingga 109 kejadian.

Layanan ambulans gratis dan medis mendominasi kategori dengan persentase 29%, diikuti oleh penanganan pada hewan yang juga menyumbang 29%. Kebakaran menyumbang 9%, sementara bencana alam mencapai 12%. Kategori lain seperti kecelakaan (6%), gangguan listrik (PLN) (6%), mobil jenazah (4%), serta gawat darurat lainnya (5%) juga menjadi perhatian. (Fajrin)

TIGA KANAL ADUAN DI SUPER APPS TANGERANG LIVE

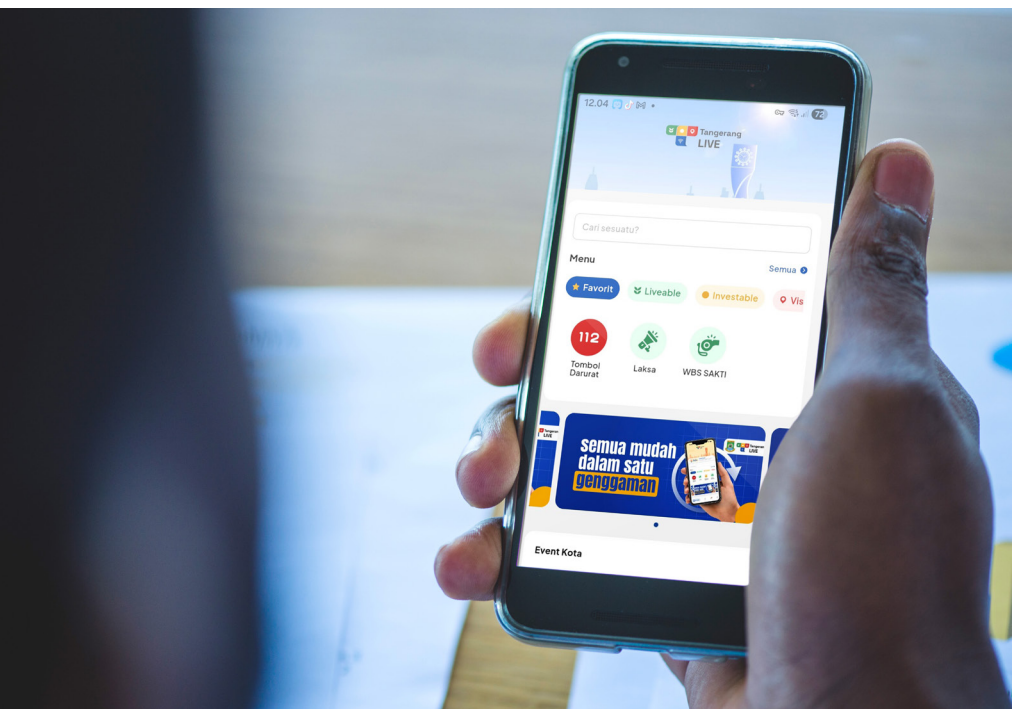
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang di bawah kepemimpinan Wali Kota Sachrudin dan Wakil Wali Kota Maryono terus memperkuat komitmen terhadap pelayanan publik yang transparan dan akuntabel.

Fokus utama dalam periode kepemimpinan ini adalah memastikan masyarakat memiliki akses langsung dan mudah untuk menyampaikan keluhan maupun laporan melalui integrasi berbagai kanal aduan digital.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang Mugiya Wardhany menjelaskan, Pemkot Tangerang saat ini memiliki tiga pilar utama layanan laporan warga. Yakni Laksa, 112 dan yang terbaru adalah Sakti. Ketiganya dirancang dengan fungsi yang berbeda guna menyaring setiap laporan agar dapat ditangani oleh instansi terkait secara tepat sasaran.

Mugiya memerinci perbedaan mendasar dari ketiga layanan tersebut agar masyarakat tidak keliru dalam menggunakannya.

Sakti itu sebenarnya salah



satu khusus kanal aduan jika ada terjadi penyelewengan atau tidak sesuai dengan ketentuan,

kemudian Laksa layanan aduan nonkeawatdaruratan dan 112 adalah aduan untuk yang keawatdaruratan,” ujar Mugiya.

Diskominfo mengambil langkah strategis dengan menempatkan fitur Sakti pada

halaman depan atau beranda utama Super Apps Tangerang LIVE.

Keberanian Pemkot Tangerang dalam menonjolkan kanal whistleblowing ini pun mendapatkan sorotan positif di tingkat nasional.

Mugiya menegaskan, inovasi tersebut telah diakui oleh

kementerian informasi dan digital. “Tampilan Sakti di depan itu mendapat apresiasi dari Komdigi, baru ada Pemda yang meletakkan aplikasi whistleblowing di depan, jadi 112, Laksa, dan Sakti itu ada di halaman depan Super Apps Tangerang LIVE,” pungkasnya. (Fajrin)

Diskominfo Luncurkan Budaya Kerja "TRABAS"

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) terus memperkuat komitmennya dalam memberikan pelayanan publik yang optimal. Di tengah pesatnya transformasi digital, Diskominfo kini memperkenalkan identitas baru melalui slogan TRABAS sebagai budaya kerja internal untuk menjawab tuntutan zaman yang serba cepat.

Kepala Diskominfo Kota Tangerang Mugiya Wardhany mengungkapkan, lahirnya slogan ini didasari oleh profil pegawai di lingkungan Kominfo yang didominasi oleh anak muda serta tingginya tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan secara efektif.

Menurutnya, slogan baru ini lebih mampu merepresentasikan karakter dan etos kerja instansi yang ia pimpin dibandingkan istilah-istilah sebelumnya.

“Kalau dulu ada bahasa Gercep (Gerak Cepat), namun kurang menggambarkan keadaan. Akhirnya dari teman-teman Kominfo muncul slogan baru yang sesuai dengan karakter Kominfo, yaitu TRABAS. Slogan ini luar biasa dan memiliki makna yang dalam,” jelas Mugiya, Selasa 6 Januari 2026. TRABAS sendiri merupakan singkatan dari Terintegrasi, Beres dan Sigap. Slogan ini



memiliki filosofi mendalam yang disimbolkan melalui gesture tangan “Kepalan TRABAS” yang mencakup empat pilar utama.

Tangguh & Andal: Kepalan kokoh sebagai simbol komitmen kuat dalam menjamin keamanan data dan integritas informasi.

Berani & Responsif: Gerakan tangan ke depan yang melambangkan semangat menembus batas birokrasi demi menghadirkan layanan publik transparan dan akses informasi mudah.

Akurat: Genggaman erat yang melambangkan penyediaan informasi valid, pasti dan bebas dari hoaks.

Sinergi: Lima jari yang menyatu menjadi kepalan sebagai simbol kolaborasi seluruh elemen (Pentahelix) dalam mewujudkan Smart City.

Mugiya menegaskan, slogan TRABAS yang kini telah resmi diluncurkan diharapkan tidak hanya menjadi sekadar kata-kata, tetapi terinternalisasi menjadi perilaku sehari-hari seluruh pegawai. (Fajrin)

Diskominfo Siap Dukung Internet Rakyat

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang menyatakan kesiapannya apabila wilayahnya ditetapkan sebagai penerima program Internet Rakyat dari Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi).

Kepala Diskominfo Kota Tangerang Mugiya Wardhany mengatakan, pihaknya masih menunggu informasi resmi dari Komdigi. Sejauh ini, pemerintah pusat belum menyampaikan apakah Kota Tangerang akan mendapatkan alokasi kuota dalam program Internet Rakyat.

Mugiya menjelaskan, secara infrastruktur, akses internet di Kota Tangerang relatif sudah memadai. Pemerintah daerah telah menyediakan layanan internet publik di berbagai fasilitas umum, seperti taman-taman kota dan ruang terbuka hijau. “Jika nanti Kota Tangerang mendapat kuota Internet Rakyat, tentu akan kami fasilitasi. Mulai dari penentuan lokasi hingga kebutuhan teknis lainnya akan kami siapkan,” ujar Mugiya.

Program Internet Rakyat idealnya difokuskan untuk daerah-daerah yang masih mengalami keterbatasan akses internet. Meski demikian, Diskominfo Kota Tangerang tetap siap mendukung. (Fajrin)

KWT Mulai Pakai Energi Surya

Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kota Tangerang mulai memakai energi terbarukan untuk menunjang aktivitas pertaniannya. Di antaranya adalah KWT Deskorda di Kecamatan Jatiuwung serta KWT Belimbing di Kecamatan Ciledug.

Penggunaan solar panel sebagai penghasil listrik dari cahaya matahari ini terwujud berkat bantuan dan kolaborasi KWT dengan berbagai pihak. Diketahui KWT Deskorda memperoleh hibah dari program Pertamina Foundation sementara KWT Belimbing mendapatkan bantuan dari program pengabdian masyarakat UBL.

Ketua KWT Deskorda Saputri Indah Ratnasari menuturkan, penggunaan panel surya memangkas biaya yang semula diperuntukkan untuk membayar listrik.

Akibatnya ongkos produksi sayuran di KWT bisa turun, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan di KWT. (Luigi)

Warga Sukasari Sambut HUT Kota Tangerang



Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang, warga RT 05, RW 14, Kelurahan Sukasari, Kecamatan Tangerang, menunjukkan partisipasi aktif melalui kegiatan bersih-bersih lingkungan.

Ketua RT 05, RW 14, Kelurahan Sukasari Rifky Firmansyah menyampaikan, kegiatan kerja bakti tersebut dilaksanakan sebagai tindak lanjut dalam menyambut HUT ke-33 Kota Tangerang.

“Menjelang HUT Kota Tangerang, semangat gotong-royong semakin ditingkatkan. Kegiatan kerja bakti juga telah menjadi agenda rutin,” ujar Rifky.

Kegiatan yang dilakukan meliputi pembersihan jalan lingkungan dan saluran air. (Zahir)

Karang Taruna Keroncong Siapkan Regenerasi Organisasi

Karang Taruna Keroncong berkomitmen untuk meningkatkan peran dan kontribusinya di tengah masyarakat dengan memperbanyak kegiatan kepemudaan. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk penyegaran organisasi.

Ketua Karang Taruna Keroncong Iskandar menyampaikan, pihaknya juga berencana menambah personel sebagai langkah regenerasi dan penguatan struktur organisasi. Menurutnya, keterlibatan lebih banyak pemuda diharapkan dapat menghadirkan ide-ide baru serta semangat kebersamaan yang lebih kuat.

“Kami ingin ke depannya Karang Taruna Keroncong lebih aktif dibanding sebelumnya. Penambahan personel menjadi bagian dari penyegaran organisasi agar kegiatan yang dijalankan semakin beragam dan bermanfaat bagi masyarakat,” ujar Iskandar.

Sebagai langkah awal, Iskandar mengungkapkan kegiatan terdekat yang akan dilaksanakan adalah bazar pada bulan Ramadan. Kegiatan ini direncanakan tidak hanya sebagai ajang ekonomi kreatif, tetapi juga sebagai sarana mempererat kebersamaan pemuda dan masyarakat sekitar. (Zahir)

KOMUNITAS ANGKLUNG DAPAT PERHATIAN INTERNASIONAL



Kelompok Angklung Ceria Barata asal Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang sukses mengadakan pementasan angklung di Aula Universitas Bhakti Asih Tangerang (Unibang), Minggu (11/1/2025). Pementasan ini juga dihadiri oleh salah satu komunitas angklung internasional Alunan Angklung Los Angeles.

dari lagu adat Nusantara, di antaranya lagu Sajojo asal Papua. Tidak hanya memainkan angklung, penampilan mereka menjadi lebih meriah dengan lenggok gerak dan alunan tarian yang mengiringinya.

Ganjar bercerita, kelompok angklung yang dimulai sejak 2024 ini telah aktif berlatih setiap minggunya. Para anggota angklung yang merupakan para lansia di Komplek Barata ini selalu bersemangat tiap kali latihan.

“Awalnya kami tampil di lingkungan Barata sendiri, lalu

lama-lama menggandeng komunitas lain seperti Eltekkes, lalu kami juga berkesempatan mengikuti berbagai perlombaan,” tutur Ganjar, Minggu (11/1/2025).

Ganjar menyebut, penampilan kali ini membuka kesempatan Kelompok Angklung Ceria Barata untuk tampil di kancah internasional. “Info terakhir beberapa kelompok angklung mungkin bisa terpilih (tampil di luar negeri). Tentunya kami akan menyiapkan yang terbaik,” sebutnya.

Pelatih Alunan Angklung Los

Angeles Erwina Hawadi yang turut hadir dalam pentas tersebut menyebut, perkembangan angklung di Amerika Serikat cukup pesat. Alunan Angklung Los Angeles salah satunya adalah group angklung di AS yang cukup aktif menyumbangkan karyanya dalam berbagai kesempatan.

Erwina pun kerap menyempatkan waktu kembali ke Tanah Air untuk membeli peralatan angklung serta berinteraksi dengan berbagai komunitas angklung. (Luigi)

Monitoring Imunisasi Posyandu Keroncong Permai

Sekretaris Kelurahan Keroncong Maman Tarmidi bersama Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan (Ekbang) Neneng Kuslum melaksanakan monitoring kegiatan imunisasi di Posyandu RW 03, Perumahan Keroncong Permai, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Selasa (6/1/2026).

Kegiatan monitoring ini dilaksanakan bersama tim kesehatan dari Puskesmas Jatiuwung sebagai bentuk sinergi antara pemerintah kelurahan dan fasilitas pelayanan kese-

hatan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya bayi dan balita.

Maman menyampaikan, kegiatan imunisasi di posyandu merupakan program penting yang harus terus didukung guna mencegah berbagai penyakit menular sejak usia dini.

“Monitoring ini bertujuan untuk memastikan pelayanan imunisasi berjalan dengan baik, aman, dan sesuai dengan standar kesehatan yang telah ditetapkan,” ujarnya.

Pada kegiatan tersebut, petu-



gas kesehatan memberikan beberapa jenis imunisasi kepada bayi dan balita, di antaranya imunisasi DPT, Hepatitis, HPT, Polio, dan Rotavirus. Imunisasi

ini diharapkan dapat memberikan perlindungan optimal bagi anak serta mendukung tumbuh kembang yang sehat. (Zahir)

FPK Gelar Pengobatan Gratis untuk Masyarakat



Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kota Tangerang bersama Yayasan Lembaga Islam Tiara Aksara, Majelis Agama Buddha Mahanikaya Indonesia (MBMI), Yayasan Setia Bhakti Lestari, Vihara Dhamma Buddhi Bhakti, serta Pendekar Banten Korda 2 Kota Tangerang menggelar kegiatan bakti sosial pengobatan gratis bagi 2.000 masyarakat umum.

Ketua Forum Pembauran Kebangsaan Kota Tangerang Saiful Milah menyampaikan,

kegiatan bakti sosial ini diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin.

“Kami ingin Kota Tangerang menjadi kota yang nyaman di bawah kepemimpinan Wali Kota Sachrudin,” tutupnya.

Melalui kegiatan ini, FPK Kota Tangerang menunjukkan komitmen dalam menjaga persatuan, memperkuat pembauran kebangsaan, serta menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat Kota Tangerang. (Zahir)

Dukung Bank Sampah Setiap RW

Kelompok Bank Sampah Wilayah Barat, Kota Tangerang menggelar pertemuan rutin di Bank Sampah Arafah, Kelurahan Panunggangan Barat, Sabtu (10/1/2025). Acara tersebut bertujuan mempererat kerja sama anggota Bank Sampah Wilayah Barat dengan berbagai mitra strategis seperti Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang.

Ketua Bank Sampah Wilayah Barat Saifuddin menyebut, tantangan sampah di Kota Tangerang adalah banyaknya volume sampah harian serta kapasitas TPA Rawa Kucing yang kian menipis. Saat ini, Saifuddin bersama Bank Sampah Wilayah Barat mendukung implementasi sistem bank sampah yang rencananya akan dibangun di tiap-tiap RW.

“Kita memahami bank sampah tidak hanya berperan dalam pengelolaan sampah, tetapi juga edukasi, pemberdayaan ekonomi dan perubahan perilaku,” jelasnya.

Saifuddin berharap, ke depan Bank Sampah Wilayah Barat dapat menjadi bagian penting dalam mewujudkan Kota Tangerang yang bersih, sehat dan berkelanjutan dengan semangat kolaborasi dan partisipasi aktif warganya. (Luigi)

Buku Sejarah Mat Item Ciledug Segera Rilis



Kisah Mat Item asal Ciledug, Kota Tangerang akan diterbitkan dalam bentuk buku. Buku yang diterbitkan oleh Pustaka Indis ini ditulis oleh Satria Tamami, pendiri komunitas sejarah Ciledug Archive.

Mat Item hadir dengan segenap kontroversi. Di satu sisi, dia dikenang sebagai seorang pahlawan yang ikut melawan penjajah pada masa perjuangan kemerdekaan. Di sisi lain sosoknya lebih dikenal sebagai pemimpin gerombolan bandit yang meneror kawasan Ciledug di tahun 1950-an.

Satria menyebut, dirinya mendalami berbagai arsip dan cerita lisan seputar Mat Item, baik yang berbahasa Indonesia maupun bahasa Belanda. “Arsip-arsip yang terhipunk kemudian disusun dalam bentuk klipng yang diurutkan,” tutur Satria. (Luigi)

KWT Mancing Mulai Berbenah



Kelompok Wanita Tani (KWT) Mancing, di Kelurahan Belendung mulai berbenah. Angin kencang yang merusak beberapa fasilitas KWT Mancing tidak menyurutkan semangat para petani wanita untuk kembali bertanam.

Kini, KWT Mancing sudah kembali aktif melakukan aktivitas pertanian. Ketua KWT Mancing Enah Nurjanah menyebut, para petani di KWT mulai aktif beraktivitas di tengah keterbatasan.

Untuk mempercepat pemulihan, KWT Mancing memperoleh bantuan dari berbagai pihak seperti Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang. Enah menambahkan, saat ini sedang dibangun atap untuk rumah pembibitan.

“Terakhir dari forum RT/RW juga ingin membantu membangun saung di KWT Mancing,” sebutnya. (Luigi)



KOTA TANGERANG BERKONTRIBUSI CAPAI SWASEMBADA BERAS

Kota Tangerang terus berkontribusi aktif dalam program nasional ketahanan pangan yang digagas oleh Presiden Prabowo Subianto. Hari itu, Rabu (7/1/2025) di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Presiden mengumumkan bahwa Indonesia berhasil mencapai swasembada beras.

Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang bersama berbagai unsur masyarakat dan petani turut mengawal pengu-

bersama Kelompok Tani (Poktan) Rawa Depan, Kecamatan Benda.

Kepala DKP Kota Tangerang Muhdorun menuturkan, partisipasi Kota Tangerang dalam ketahanan pangan dilakukan dengan mengoptimalkan lahan pertanian yang ada.

“Kami berupaya memaksimalkan hasil produksi dari lahan pertanian di Kota Tangerang yang terbatas, sehingga hasilnya dalam setahun petani bisa panen tiga kali,” tutur Muh-

dorun, Rabu (7/1/2025).

Poktan Rawa Depan kemudian menjadi salah satu produsen beras di Kota Tangerang. Tidak hanya itu, DKP Kota Tangerang juga mendorong peningkatan hasil pertanian lewat urban farming yang dilakukan ibu-ibu melalui Kelompok Wanita Tani (KWT).

Hasilnya, di tahun 2025 Kota Tangerang berhasil memproduksi gabah kering panen (GKP) sebanyak 1.692 ton yang dikonservasi menjadi 846 ton beras.

Produksi GKP ini meningkat 28% dari hasil produksi di tahun 2024 sebanyak 1.315 ton. Meskipun memiliki lahan terbatas, hasil panen di Kota Tangerang tetap dapat maksimal.

Muhdorun menuturkan, DKP Kota Tangerang juga terus memantau pergerakan harga kebutuhan pokok setelah di awal tahun dan menjelang bulan puasa. Ia menurunkan tim ke lapangan untuk memastikan harga-harga bahan pokok terus stabil. (Luigi)

Sedekah Sampah Perkuat Silaturahmi Warga

Warga Kelurahan Karang Timur rutin menyedekahkan sampah anorganik di kantor kelurahan setiap Kamis. Program ini merupakan implementasi langsung dari Gerakan Sedekah Sampah yang dilakukan di seluruh kelurahan se-Kecamatan Karang Tengah.

Tiap Kamis pagi, mulai pukul 08.00 WIB para warga membawa berkarung-karung sampah plastik, kardus, ataupun botol bekas. Mereka menimbang sampah tersebut dan hasilnya langsung dicatat oleh petugas kelurahan. Beberapa warga tampak mampir sejenak untuk minum kopi dan bercengkerama dengan pegawai Kelurahan Karang Timur.

Lurah Karang Timur Ashari Hermawan menyebut, program ini sudah berlangsung hampir setahun. “Saat kecamatan menginstruksikan, Kelurahan Karang Timur menjadi yang pertama mengadakan program tersebut,” tuturnya, Kamis (8/1/2025).

Ashari menyebut, program yang sudah berjalan ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Warga menjadi sadar terhadap sampah di lingkungannya dan mulai memilah sampah dari rumah.

“Sekarang sampah yang dibuang itu tinggal sampah organik atau sampah yang tidak bernilai,” sebutnya.

Pendapatan dari hasil sedekah sampah digunakan Ashari untuk mengadakan berbagai program. Seperti peningkatan kapasitas pengurus

ini sudah berlangsung hampir setahun. “Saat kecamatan menginstruksikan, Kelurahan Karang Timur menjadi yang pertama mengadakan program tersebut,” tuturnya, Kamis (8/1/2025).

Ashari menyebut, program yang sudah berjalan ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Warga menjadi sadar terhadap sampah di lingkungannya dan mulai memilah sampah dari rumah.

“Sekarang sampah yang dibuang itu tinggal sampah organik atau sampah yang tidak bernilai,” sebutnya.

Pendapatan dari hasil sedekah sampah digunakan Ashari untuk mengadakan berbagai program. Seperti peningkatan kapasitas pengurus



RT/RW ataupun santunan anak yatim. Akan tetapi, baginya pendapatan tidak menjadi tujuan utama.

“Tujuan utama kami mengubah kebiasaan masyarakat agar

lebih sadar lingkungan dan menimbulkan kebiasaan memilah sampah. Sekarang, warga sudah sadar untuk memilah sampah sendiri,” tuturnya. (Luigi)

KWT Jatiuwung Kenalkan Eduwisata Lingkungan



Kelompok Wanita Tani (KWT) Jatiuwung terus berperan aktif dalam mendukung edukasi lingkungan kepada anak usia dini melalui program eduwisata yang menyasar anak-anak Ta-

man Kanak-Kanak (TK).

Kegiatan ini bertujuan menanamkan kepedulian terhadap lingkungan. Sekaligus membentuk karakter dan keterampilan dasar anak melalui metode

pembelajaran di alam terbuka. Ketua KWT Jatiuwung Saputri Indah Ratnasari mengatakan, pembelajaran di alam terbuka menjadi pendekatan utama KWT dalam mengenalkan nilai-nilai lingkungan kepada anak-anak sejak dini.

“Karena kami fokus pada metode pembelajaran di alam, anak-anak bisa belajar langsung dari lingkungan sekitarnya. Mereka tidak hanya menerima materi, tetapi juga berinteraksi, merasakan, dan mempraktikkan sendiri apa yang dipelajari,” ujar Saputri.

Ke depan, KWT Jatiuwung berharap bisa menjadi pelopor

eduwisata di Kota Tangerang serta dapat semakin dikenal luas dan menjalin kolaborasi dengan berbagai instansi. KWT juga berkomitmen untuk terus menjalankan tiga fungsi utamanya, yakni sebagai kelas belajar, wadah kolaborasi, dan pusat produksi.

Melalui program eduwisata ini, KWT Jatiuwung diharapkan dapat menjadi destinasi pembelajaran lingkungan yang edukatif sekaligus sumber sayuran sehat bagi masyarakat, serta berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang peduli terhadap lingkungan sejak dini. (Zahir)

aduin aja di LAKSA

Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda



Pelapor

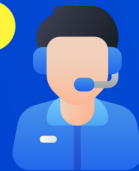
12 Januari 2026

Jalanan di tempat saya berlubang kak, tolong segera di perbaiki ya

12 Januari 2026

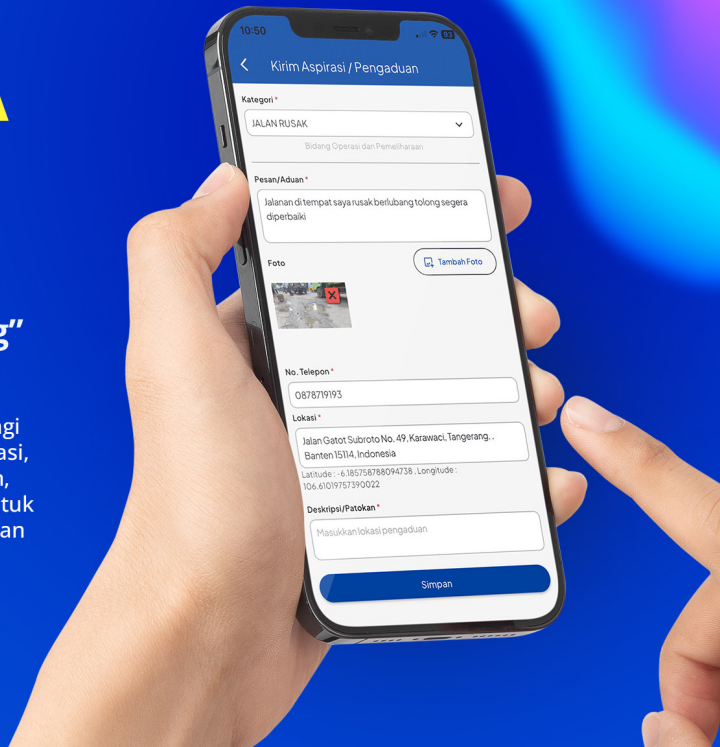
Admin Laksa

Terima kasih atas informasinya, Akan kami tindaklanjuti segera

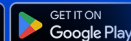


“Satu Suara Anda, Aksi untuk Tangerang”

LAKSA adalah layanan resmi Kota Tangerang yang menjadi wadah bagi warga untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara mudah, cepat, dan transparan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan daerah.



DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE



DIBUKA KEMBALI

BANSOS MAHASISWA KOTA TANGERANG

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Sosial membuka pendaftaran Bansos Mahasiswa untuk Murni Tahun Anggaran 2027

Rp 6.000.000,-

diberikan 1 kali dalam 1 tahun dan sifatnya tidak terus menerus

Waktu Pendaftaran: **12 Januari s.d 26 Januari 2026**

Persyaratan:

1. Mahasiswa kurang mampu yang terdaftar dalam DTSEN desil 1-5
2. E-KTP Kota Tangerang
3. Kartu Keluarga
4. Tanda bukti diterima di perguruan tinggi (bagi mahasiswa/i baru)
5. Surat keterangan mahasiswa aktif (bagi mahasiswa semester berjalan)
6. Transkrip nilai terakhir
7. Surat pernyataan bermaterai tidak sedang menerima bantuan biaya pendidikan dari pihak lain
8. Nomor rekening bank yang masih aktif

Info Lebih Lanjut: **0895 6087 22422**



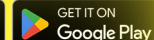
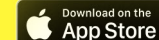
Cari informasi lainnya seputar Kota Tangerang dengan mengakses
e.paper.tangerangkota.go.id

atau lebih praktis lewat **Aplikasi Tangerang LIVE!**



e-paper.tangerangkota.go.id

DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE



LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI



Manfaatkan Berbagai Masalah Kedaruratan Seperti :

Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis, Kebakaran, Banjir, Kriminalitas, dan kegawat daruratan lainnya.



AYO MANFAATKAN FITUR INI DI TANGERANG LIVE

Tangerang Cakap Kerja

Pelatihan BLK

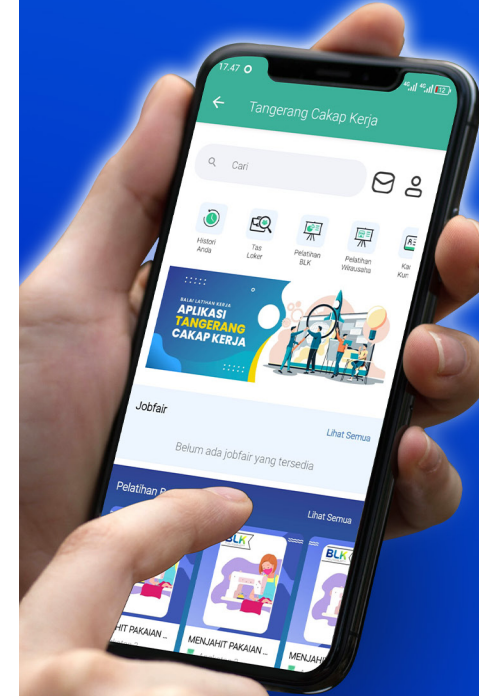
Terdapat berbagai pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing secara **GRATIS**.

Job Fair

Temukan jadwal job fair dan peluang kerja dari berbagai perusahaan secara **GRATIS**.

Kartu Kuning Online

Ajukan dan perpanjangan Kartu Kuning (AK1) secara online, secara **GRATIS**.



DOWNLOA APLIKASI TANGERANG LIVE

